

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat di bidang informasi telah memberikan perubahan yang signifikan dalam kehidupan bermasyarakat. Berkaitan dengan hal ini, peran serta fungsi pelayanan data dan informasi di rumah sakit sebagai salah satu unit pengelola data dan informasi selayaknya mampu mengikuti berbagai penyesuaian dan perubahan yang ada. Sistem informasi bermanfaat untuk kegiatan pelayanan data dan informasi agar lebih produktif, transparan, tertib, cepat, mudah, akurat, terpadu, aman dan efisien, (Permenkes RI No. 82, 2013).

Pelayanan pasien yang berkualitas tinggi bergantung pada dokumentasi yang baik dari rekam medis, status kesehatan, kondisi medis saat ini dan rencana pengobatan. SIMRS adalah sistem informasi yang didesain spesifik untuk membantu manajemen dan perencanaan program-program kesehatan (WHO).

Permenkes Nomor 82 Tahun 2013 menyebutkan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan penerapan dan pengembangan SIMRS. Banyak rumah sakit telah melakukan investasi yang cukup besar untuk menerapkan sistem informasi, namun sebagian mengalami kesulitan atau kegagalan dalam adopsi SIMRS. Kegagalan adopsi sistem informasi mengakibatkan penggunaan sumber daya menjadi tidak efisien dan motivasi untuk menerapkan sistem menurun. Penelitian yang dilakukan pada instalasi Rawat Jalan RSD dr. Soebandi Jember mengenai penerapan SIMRS dapat dikatakan belum optimal, karena dilihat dari persepsi petugas administrasi dalam menjalankan SIMRS masih membutuhkan bimbingan dan tambahan fasilitas yang mendukung (Anggraeni & Supriyadi, 2019).

Keuntungan sistem informasi dalam suatu organisasi memerlukan evaluasi yang mendalam. Hal ini dikarenakan kesuksesan implementasi sistem informasi diakibatkan oleh banyak faktor, tidak hanya oleh penggunaan

perangkat keras (*hardware*) terbaru, perangkat lunak (*software*) dan teknologi yang canggih. Isu-isu organisasi dan sosial adalah komponen utama sistem informasi yang harus diperhatikan (Rumasukun, Akbar, Rismawati dan Hasan 2022).

Salah satu kerangka teori yang digunakan untuk evaluasi sistem informasi dalam bidang pelayanan kesehatan adalah *HOT-Fit (Human, Organization, and Technology-Fit)* Model, dengan melihat secara keseluruhan sistem dengan menempatkan komponen penting dalam sistem informasi, yakni manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya sebagai faktor-faktor penentu terhadap keberhasilan penerapan suatu sistem informasi. (Yusof, dkk, 2008).

Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan merupakan rumah sakit tipe C milik perusahaan swasta yang berlokasi di Jl. D.I Panjaitan, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara. Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan telah mengimplementasikan SIMRS seperti rumah sakit lainnya, namun terdapat kendala-kendala baik dari pengguna, sistem dan dukungan organisasi. Mulai dari keluhan-keluhan dari pengguna SIMRS mengenai fungsi operasional sistem seperti aplikasi SIMRS yang tidak bisa diakses masuk padahal sudah memiliki hak izin akses, data belum terintegrasi secara menyeluruh seperti fungsi operan *shift* kerja yang masih menggunakan buku laporan manual, SIMRS tidak merespon saat digunakan sehingga data tidak dapat diinput serta dari fungsi manajerial sistem seperti data pegawai dalam laporan modul yang belum diperbarui. Evaluasi penerapan SIMRS RSK Ginjal Rasyida belum pernah diukur terkait dengan keberhasilan penerapannya.

Berdasarkan kendala yang telah didapatkan dari hasil wawancara pada survey pendahuluan, maka perlu diketahui pengaruh dari pegawai sebagai pengguna SIMRS, dukungan dari RS, dan kualitas dari SIMRS harus sesuai dengan kebutuhan pegawai dan RS. Oleh karena itu, kinerja SIMRS harus sesuai dengan kebutuhan pegawai dan bisa membantu pegawai melaksanakan tugas mereka. Pegawai pun harus memiliki pengetahuan dan sikap yang tepat agar dapat menggunakan SIMRS dengan baik dalam melaksanakan tugas.

Demikian juga, RS harus dilengkapi dengan teknologi dan infrastruktur yang tepat dalam rangka mewujudkan potensi dari SIMRS. Sehingga *HOT-Fit* dirasa sesuai untuk mengevaluasi implementasi SIMRS yang dapat dilihat dari kesesuaian antara SIMRS (*technology*), operator/pegawai (*human*) dan RS (*organization*).

Penelitian yang dilakukan oleh Abda'u, Winarno dan Henderi. (2018) dan Adila dan Dahtiah (2020) juga menggunakan Model *HOT-Fit* yang telah dimodifikasi. Penelitian ini mengabaikan pengaruh faktor lingkungan organisasi karena komponen tersebut memiliki dampak yang terlalu luas dan mengganti variabel lingkungan organisasi dengan kondisi fasilitas dan dukungan pimpinan.

Penelitian ini berfokus pada evaluasi implementasi SIMRS di RS Khusus Ginjal Rasyida Medan dengan menggunakan metode *HOT-Fit* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixed method*).

Penelitian ini mengolaborasikan Model *HOT-Fit* yang dikembangkan oleh Yusof (2206), penelitian yang dimodifikasi oleh Abda'u, Winarno dan Henderi (2018) serta penelitian oleh Adila dan Dahtiah (2020) dengan menggunakan variabel pada model *HOT-Fit* dan dengan penambahan variabel kondisi fasilitas serta dukungan pimpinan. Belum ada penelitian terdahulu yang mengolaborasikan variabel ketiga penelitian tersebut. Data diambil melalui pengisian kuesioner dan wawancara kepada operator pengguna SIMRS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode *HOT-Fit* di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap pengguna sistem

2. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
3. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
4. Apakah kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
5. Apakah kualitas layanan berpengaruh terhadap struktur organisasi
6. Apakah kepuasan pengguna berpengaruh terhadap pengguna sistem
7. Apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
8. Apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap lingkungan organisasi
9. Apakah dukungan pimpinan berpengaruh terhadap pengguna sistem
10. Apakah kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih
11. Apakah kondisi fasilitas berpengaruh terhadap manfaat bersih
12. Apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap manfaat bersih
13. Apakah lingkungan organisasi berpengaruh terhadap manfaat bersih

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel apa saja yang perlu dievaluasi dalam implementasi SIMRS dengan metode *HOT-Fit* di RS Khusus Ginjal Rasyida Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kualitas sistem terhadap pengguna sistem.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.
5. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kualitas layanan terhadap struktur organisasi.

6. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kepuasan pengguna terhadap pengguna sistem.
7. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh struktur organisasi terhadap kepuasan pengguna.
8. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh struktur organisasi terhadap lingkungan organisasi.
9. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh dukungan pimpinan terhadap pengguna sistem.
10. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih.
11. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kondisi fasilitas terhadap manfaat bersih.
12. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh struktur organisasi terhadap manfaat bersih.
13. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh lingkungan organisasi terhadap manfaat bersih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat menjadi bahan rujukan dan masukan dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RS Khusus Ginjal Rasyida Medan.

1.4.2 Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan di penelitian selanjutnya di Program Studi Magister Rumah Sakit

1.4.3 Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan, pemahaman dan wawasan mengenai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.